



**GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN DAMPAK MENIKAH DINI PADA  
WANITA USIA SUBUR YANG MENIKAH DI KECAMATAN BERGAS  
KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2018**

**ARTIKEL**

**Disusun Oleh :**

**SINTA MILYATI**

**030218A169**

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

**2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Artikel berjudul :

**GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN DAMPAK MENIKAH DINI PADA  
WANITA USIA SUBUR YANG MENIKAH DI KECAMATAN BERGAS  
KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2018**

Disusun oleh:  
**SINTA MILYATI**  
030218A169

Disetujui Oleh Pembimbing Utama Program Studi DIV Kebidanan Fakultas Ilmu  
Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, Agustus 2019  
Pembimbing Utama



Widayati, S.Si.T., M.Keb  
NIDN. 0616088101

**GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN DAMPAK MENIKAH DINI PADA  
WANITA USIA SUBUR YANG MENIKAH DI KECAMATAN BERGAS  
KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2018**

Sinta Milyati, Widayati, S.SiT.,M.Keb, Fitria Primi Astuti, S.SiT.,M.Kes.  
D-IV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo  
D-IV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo  
D-IV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo  
e-mail : [sintaaisyel@gmail.com](mailto:sintaaisyel@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Pernikahan usia muda adalah pernikahan yang dilakukan pada usia perempuan < 21 tahun. Usia belum matang secara medis dan psikologinya. Data yang didapatkan di KUA Kecamatan Bergas Tahun 2018 sebanyak 114 perempuan menikah muda. Beberapa Karakteristik yang mempengaruhi seseorang menikah muda adalah tingkat pendidikan, pekerjaan, dampak pernikahan dini.

**Tujuan :** Untuk mengetahui gambaran karakteristik wanita usia subur yang menikah dini

**Metode :** Menggunakan pendekatan *cross-sectional*.populasi wanita usia subur menikah dini tahun 2018 sebanyak 46 responden. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi.

**Hasil :** pendidikan dasar 11 orang, pendidikan pertama 14 orang, pendidikan menengah 21 orang. Tidak bekerja 40 orang, bekerja 6 orang. Adapun dampak pernikahan dini, keguguran 15 orang, tekanan darah tinggi 7 orang, penyulit saat bersalin ada 6 orang, melahirkan sebelum waktunya 7 orang, berat bayi lahir rendah 6 orang, kdrt 4 orang.

**Kesimpulan :** Sebagian besar karakteristik responden tingkat pendidikan menengah, tidak bekerja, keguguran sedikit , penyulit saat hamil sedikit, penyulit saat persalinan sedikit , melahirkan sebelum waktunya sedikit, bblr sedikit, kdrt sedikit.

**Kata kunci :** Tingkat pendidikan, pekerjaan, dampak menikah dini.

**Kepustakaan :** 5 (2005-2017).

## ABSTRACT

**Background:** Marriage at a young age is marriage conducted at the age of <21 years. Age is not medically mature and psychological. Data obtained in the KUA Bergas District In 2018 as many as 114 women married young. Some of the characteristics that affect a person to marry young are the level of education, employment, the impact of early marriage.

**Objective:** To describe the characteristics of women of childbearing age who marry early.

**Method:** Using a cross-sectional approach. Opilation of women of childbearing age married early in 2018 as many as 46 respondents. The sampling technique is accidental sampling. Univariate analysis uses frequency distribution.

**Results:** 11 basic education, 14 first education, 21 secondary education. Not working 40 people, working 6 people. As for the impact of early marriage, miscarriages of 15 people, high blood pressure 7 people, complication during childbirth there were 6 people, giving birth before the time of 7 people, the weight of the baby born was low 6 people, including 4 people.

**Conclusion:** Most of the characteristics of respondents are secondary education, not working, minimal miscarriage, minimal complication during pregnancy, minimal complication during labor, minimal childbirth before time, minimal birth control, minimal childbirth. It is recommended for young women to be more active in getting information about early marriage.

**Keywords:** Level of education, employment, the impact of early marriage.

**Literature:**5 (2005-2017).

## PENDAHULUAN

Indonesia sendiri, presentasi pernikahan dini terbilang tinggi dan mengkhawatirkan. Sebuah sumber mengutip data susenas 2016 yang menunjukkan sekitar 11,13% anak perempuan menikah pada usia 10-15 tahun dan sekitar 32,10% menikah pada usia 16-18 tahun. Sedangkan tahun 2018, hasil penelitian BKKBN mengungkap 46% atau setara dengan 2,5 juta pernikahan di setiap tahun di indonesia terdiri dari mempelai perempuan berusia 15 sampai 19 tahun. Bahkan ada pula yang melibatkan perempuan usia 15 tahun kebawah.

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan pada usia terlalu muda. Usia muda artinya, usia yang belum matang secara medis dan psikologisnya usia menikah ideal untuk perempuan 20-35 tahun dan 25-40 tahun untuk laki-laki, karena laki-laki pada usia tersebut kondisi psikisnya sangat kuat, sehingga mampu menopang kehidupan keluarga untuk melindungi baik secara psikis, emosional, ekonomi dan sosial (Ramauli dan Vindari, 2012). Menurut BKKBN bahwa pernikahan usia muda adalah pernikahan yang dilakukan pada usia perempuan < 20 tahun dan laki-laki < 25 tahun (BKKBN, 2011).

Berdasarkan data yang di dapatkan dari KUA Bergas Kecamatan Bergas kabupaten semarang Tahun 2018, peneliti tertarik denga hal ini, karena pernikahan dini semakin meningkat untuk kejadian di Kecamatan Bergas didapatkan menurut informasi dari KUA, di dapatkan wanita usia subur yang menikah dini pada tahun 2018 di kecamatan Bergas sebanyak 114orang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* yaitu suatu penelitian yang dilakuakan untuk mendeskripsikan atau mengembangkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat (Notoadmojo, 2010).

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara *cross sectional* yaitu tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran variabel tidak terbatas harus tepat pada waktu bersamaan, namun mempunyai makna bahwa setiap subjek hanya dikenai satu kali pengukuran, tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengulangan.

## HASIL dan PEMBAHASAN

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Pada Saat Menikah Usia Dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018**

Tingkat Pendidikan	F	%
Sd	11	23.9
Smp	14	30.4
Sma	21	45.7
Jumlah	46	100.0

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 46 wanita usia subur yang menikah dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018, sebagai besar memiliki pendidikan SMA, yaitu sejumlah 21 orang (45.7%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Asal Sekolah pada Menikah Usia Dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018**

Asal Sekolah	F	%
Negeri	20	43.5
Swasta	26	56.5
Jumlah	46	100.0

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari 46 wanita usia subur yang menikah dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018, sebagai besar dari sekolah swasta sejumlah 26 orang (56.5%).

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pelatihan dan kursus pada saat Menikah Dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018**

Pelatihan	F	%
Pernah	38	82.6
Tidak Pernah	8	17.4
Total	46	100.0

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa dari 46 wanita usia subur yang menikah dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018, sebagai besar pernah ikut pelatihan atau kursus sejumlah 38 orang (82.6%).

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tidak ada Pihak keluarga yang melanjutkan sekolah tingkat tinggi saat Menikah Usia Dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018**

Keluarga	F	%
Ada	10	21.7
Tidak Ada	36	78.3
Total	46	100.0

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa dari 46 wanita usia subur yang menikah dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018, sebagaian besar tidak ada pihak keluarga melanjutkan sekolah tinggi sejumlah 36 orang (78.3%).

## A. Pekerjaan Saat Menikah Dini

**Tabel 5** Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan Pada Saat Menikah Dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018

Pekerjaan	f	%
Bekerja	6	13.0
Tidak Bekerja	40	87.0
Jumlah	46	100.0

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 46 wanita usia subur yang menikah dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018, sebagian besar merupakan wanita yang tidak bekerja, yaitu sejumlah 40 orang (87.0%).

**Tabel 6** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Pekerjaan, pada Saat Menikah Dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018

Jenis Pekerjaan	f	%
Pabrik	6	13.0
Tidak ada	40	87.0
Jumlah	46	100.0

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa dari 46 wanita usia subur yang menikah dini di Kecamatan Bergas kabupaten Semarang tahun 2018, sebagian besar tidak ada jenis pekerjaan sejumlah 40 orang (87.0%).

**Tabel 7** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Pekerjaan, Anggota Keluarga bekerja Selain Orangtuapada Saat Menikah Dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018

Anggota Keluarga bekerja Selain Ortu	f	%
Ada	15	32.6
Tidak Ada	31	67.4
Jumlah	46	100.0

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa dari 46 wanita usia subur yang menikah dini di Kecamatan bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018, sebagian besar tidak ada pihak keluarga bekerja selain ortu sejumlah 31 orang ( 67.4%).

## B. Dampak Menikah Dini

**Tabel 8** Distribusi Frekuensi Keguguran Dampak menikah Dini di kecamatan Bergas kabupaten Semarang Tahun 2018

Keguguran	f	%
Ada	15	32.6
Tidak ada	31	87.4
Jumlah	46	100.0

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa dari 46 wanita usia subur yang menikah dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018, sebagian besar tidak memiliki riwayat keguguran, yaitu sejumlah 31 orang (67.4%).

**Tabel 9** Distribusi Frekuensi Kesulitan saat hamil menikah Dini di kecamatan Bergas kabupaten Semarang Tahun 2018

Komplikasi saat hamil	f	%
Ada	7	15.2
Tidak ada	39	84.8
jumlah	46	100.0

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa dari 46 wanita usia subur yang menikah dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018, sebagian besar tidak memiliki riwayat komplikasi saat kehamilan, yaitu sejumlah 39 orang (84.8%).

**Tabel 10 Distribusi Frekuensi Kesulitan Saat Persalinan Menikah Dini di Kecamatan Bergas kabupaten Semarang Tahun 2018**

Komplikasi Saat Persalinaan	f	%
Ada	6	13.0
Tidak ada	40	87.0
Jumlah	46	100.0

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa dari 46 wanita usia subur yang menikah dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018, sebagaian besar tidak memiliki riwayat komplikasi saat persalinan, yaitu sejumlah 40 orang (87.0%).

**Tabel 11 Distribusi Frekuensi Komplikasi Saat Melahirkan Sebelum Waktunya Menikah Dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018**

Melahirkan Sebelum Waktunya	f	%
Ada	7	15.2
Tidak ada	39	84.8
Jumlah	46	100.0

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa dari 46 wanita usia subur yang menikah dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018, sebagaian besar tidak memiliki riwayat melahirkan sebelum waktunya, yaitu sejumlah 39 orang (84.8%).

**Tabel 12 Distribusi Frekuensi Berat Bayi Lahir Rendah menikah Dini di kecamatan Bergas kKbupaten Semarang Tahun 2018**

Berat Bayi Lahir Rendah	f	%
Ada	6	13.0
Tidak ada	40	87.0
Jumlah	46	100.0

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui dari 46 wanita usia subur yang menikah dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018, sebagaian besar tidak memiliki riwayat melahirkan berat bayi lahir rendah, yaitu sejumlah 40 orang (87.0%).

**Tabel 13 Distribusi Frekuensi Kdrt menikah Dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018**

Kdrt	f	%
Ada	4	8.7
Tidak ada	42	91.3
Jumlah	46	100.0

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui dari 46 wanita usia subur yang menikah usia dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018, sebagaian besar tidak memiliki riwayat kdrt di dalam bahtera rumah tangganya, yaitu sejumlah 42 orang (91.3%).

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian dan analisis data tentang gambaran karakteristik dan dampak menikah dini pada wanita usia subur yang menikah di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018 :

Kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan wanita usia subur yang menikah dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018 sebagian besar tingkat pendidikan SLTA yaitu sejumlah 21 responden (45.7%)
2. Wanita usia subur yang menikah dini di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018 sebagaia tidak bekerja yaitu sejumlah 40 responden (87.0%)
3. Wanita usia subur yang menikah di kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018 sebagaian besar tidak adanya riwayat keguguran yaitu sejumlah 31 responden (67.4%), Wanita usia subur yang menikah di kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018 sebagaian besar tidak adanya riwayat kesulitan pada saat hamil yaitu sejumlah 39 responden (84.8%), Wanita usia subur yang menikah di kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018 sebagaian besar tidak adanya riwayat kesulitan pada persalinan yaitu sejumlah 40 responden (87.0%), Wanita usia subur yang menikah di kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018 sebagaian besar tidak adanya riwayat melahirkan sebelum waktunya yaitu sejumlah 39 responden (84.8%), Wanita usia subur yang menikah di kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018 sebagaian besar tidak adanya riwayat melahirkan berat bayi lahir rendah yaitu sejumlah 40 responden (87.0%), Wanita usia subur yang menikah di kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018 sebagaian besar tidak adanya riwayat kekerasan didalam rumah tangga yaitu sejumlah 42 responden (91.3%)

## **SARAN**

1. Bagi Remaja Putri

Remaja putri diharapkan untuk lebih aktif dalam mendapatkan informasi mengenai perkawinan dini dan resiko-resikonya melalui tenaga kesehatan atau dengan mengakses situs/website mengenai hal tersebut sehingga dapat mencegah angka kejadian pernikahan dini di kalangan remaja, dan diharapkan bisa membantu menurunkan angka kejadian menikah dini khususnya pada remaja Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fadlyana (2011), *Ilmu kesehatan dan pendidikan*. Jakarta : Infomedika. *menikah usia dini dengan tingkat pendidikan rendah*.
- Handayani (2014), *ilmu kesehatan dan pendidikan*. Jakarta : Infomedika. *sebeb akibat terhadap kejadian pernikahan dini*.
- Rahman (2017), *Ilmu kesehatan dan pendidikan*. Jakarta : Infomedika. *pendidikan pasangan menjadi faktor penentu pernikahan usia dini*.
- Jissun (2016), *Ilmu kesehatan dan pendidikan*. Jakarta : Infomedika. *pendidikan pasangan mempunyai pengaruh terhadap pernikahan usia dini*.
- Biosos, J.S (2005) dalam tulisan *Early Marriage and Early Motherhood in Nepal*.
- Sah Et,dkk (2014) *Factors affacting Early Age Marriage in Morning District of Nepal*.